

## BAB V

### PENUTUP

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 sampel data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui SPSS versi 22.0 *for windows*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan, keterbatasan, dan saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 31 sampel data yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal antara struktur modal dan nilai perusahaan yang tidak berpengaruh, sehingga struktur modal tidak menjadi pertimbangan

investor karena tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Hasil pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal pada penelitian ini, bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik sehingga banyak investor yang berminat menanamkan sahamnya ke perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.
3. Hasil pengujian likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal pada penelitian ini, bahwa dengan adanya nilai likuiditas yang tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sebagai pihak yang akan berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan yang tidak berpengaruh, sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan investor karena besar atau kecilnya aset perusahaan tidak menjadi permasalahan asalkan investor menerima sinyal positif berupa laba

yang tinggi sehingga prospek masa depan baik maka investor akan menanamkan modalnya.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu terdapat beberapa perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya dalam bentuk rupiah (Rp) karena peneliti hanya mencari data laporan keuangan di *website Indonesian Stock Exchange (IDX)*, tidak mencari data laporan keuangan disetiap *website* perusahaan dan banyaknya data yang di outlier sehingga total sampel hanya 31 data yang dianalisis.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari analisis dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel, serta dapat menambah rentang tahun penelitian sehingga data yang diperoleh untuk diteliti menjadi lebih banyak. Misalnya, dengan menambah sektor lain selain sektor pertambangan dalam pemilihan sampelnya, dan menambah rentang tahun penelitian lebih dari empat tahun.
2. Bagi investor, diperlukan sebuah pemahaman untuk memahami laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memahami informasi mengenai nilai perusahaan. Seorang investor harus lebih memperhatikan nilai rasiostruktur modal, profitabilitas, likuiditas,

dan ukuran perusahaan, agar terhindar dari risiko gagal bayar (*Default Risk*).

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel independen dalam melakukan penelitian tentang nilai perusahaan, karena masih terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.



## DAFTAR RUJUKAN

Amalia, R., (2014) Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2013. *Universitas Komputer Indonesia*.

Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Universitas Diponegoro*.

Arif (2015). Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Asto, W. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.

Efendi, I. A. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitasm Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan cetakan 12*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth opportunity*, sruktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 16(2) 232-242.

<http://bisnis.liputan6.com/read/2881867/7-sektor-saham-tertekan-ihsg-tergelincir11-poin> diakses pada 15 maret 2017 pukul 21.00

<http://www.idx.co.id>

<http://www.duniainvestasi.com>

<http://www.sahamok.com>

- Husnan, S., 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Edisi Keempat* Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America :Wiley.
- Mahatma, A.S., dan Wirajaya, A., (2013), Pengaruh struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2) 358-372
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol 3(1).
- Moeljadi, 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama, Malang, Jawa Timur: Bayumedia Publishin
- Pardiyanto. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Scott, William R., 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.
- Soliha, E. dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2)149-163.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Suwardjono (2013). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi enam. Yogyakarta:BPFE
- Ta'dir, E.P., Parengkuan, T., dan Ivone, S.S., (2014), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI *Jurnal EMBA*, 2(6) 279-889